

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT KEPATUHAN IBU MULTIGRAVIDA DALAM MENGGUNAKAN TABLET FE DI PUSKESMAS POLANHARJO, KLATEN

Desy Handayani¹, Eni Rumiati²

^{1,2} Prodi D-III Kebidanan, STIKes Kusuma Husada Surakarta

ABSTRAK

Hasil survey anemi ibu hamil pada 15 kabupaten/kota pada tahun 2007 menunjukkan bahwa prevalensi anemia di Jawa Tengah adalah 57,7%, Angka ini masih lebih tinggi dari angka nasional yakni 50,9%. Anemia pada kehamilan yang disebabkan kekurangan zat besi mencapai kurang lebih 95 persen. Sebagian besar ibu hamil terutama multigravida kurang memperhatikan kondisi kehamilannya, terutama berkaitan dengan mengkonsumsi tablet Fe atau tablet tambah darah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kepatuhan ibu multigravida dalam mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Polanharjo, Klaten. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode korelasi analitik dan rancangan penelitian menggunakan cross sectional design. Hasil penelitian dari 80 responden menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi ibu multigravida dalam mengkonsumsi Fe adalah tingkat pengetahuan, sedangkan faktor pendidikan dan motivasi tidak berpengaruh. Dari pengujian analisis regresi linier berganda dan uji statistik uji F dengan derajat kemaknaan 5% (0.05) didapatkan hasil nilai konstanta $p = 0.029$. Variabel tingkat pengetahuan nilai $p < 0,001$, variabel pendidikan $p = 0,501$ dan variabel motivasi $p = 0,104$.

Kata kunci: tingkat kepatuhan, ibu Multigravida, tablet Fe

ABSTRACT

The survey results anemic pregnant women in 15 districts / cities in 2007 showed that the prevalence of anemia in Central Java was 57.7 %, this figure is still higher than the national figure of 50.9 %. Anemia in pregnancy is caused by deficiency of iron reaches approximately 95%. In most pregnant women especially multigravida less attention to the condition of pregnancy, especially with regard to taking tablets Fe or iron tablet. This study aims to determine the factors that influence the mother's level of compliance in consuming tablets multigravida Fe in Public Health Center of Polanharjo, Klaten. The method used is the method of analytic correlation and cross-sectional study design using the design. The results of the study of 80 respondents indicated that the factors affecting maternal Fe multigravida consume is the level of knowledge, while the educational and motivational factors are not influential. Of testing multiple linear regression analysis and the statistical test F test with a significance level of 5% (0.05), showed a constant value $p = 0.029$. Variable knowledge level $p < 0.001$, $p = 0.501$ level variables and motivational variables $p = 0.104$.

Keywords: level of compliance, the mother multigravida, tablets Fe

PENDAHULUAN

Program penanggulangan anemia yang dilakukan pemerintah adalah dengan memberikan tablet tambah darah yaitu preparat Fe yang bertujuan untuk menurunkan angka anemia pada balita, bumil, bufas, remaja putri, dan Wanita Usia Subur (WUS).

Anemia didefinisikan sebagai penurunan jumlah sel darah merah atau penurunan konsentrasi hemoglobin di dalam sirkulasi darah. Definisi anemia yang diterima secara umum adalah kadar Hb kurang dari 12,0 gram per 100 mililiter (12 gram/desiliter) untuk wanita tidak hamil dan kurang dari 10,0 gram per 100 mililiter (10 gram/desiliter) untuk wanita hamil. Anemia pada kehamilan yang disebabkan kekurangan zat besi mencapai kurang lebih 95 persen (Varney, 2007).

Data yang diperoleh dari studi pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas Polanharjo Klaten pada tanggal 1 Oktober 2012, jumlah ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya dari bulan Januari sampai September 2012 tercatat 261 ibu hamil, dari jumlah tersebut 100 orang (38,3%) dianta-

ranya ibu hamil multigravida, dan 161 orang (61,7%) diantaranya ibu hamil primigravida. Ibu hamil multigravida yang sudah melakukan pemeriksaan Hb sebanyak 80 orang (80%) dan 20 orang (20%) belum melakukan 6 pemeriksaan Hb. Kemudian 20 orang (25%) ibu hamil yang sudah melakukan pemeriksaan Hb tersebut mempunyai kadar Hb di bawah 11 gr%. Hal ini menunjukkan adanya masalah tertentu yang menyebabkan masih tingginya prevalensi anemia di Puskesmas Polanharjo Klaten.

METODOLOGI PENELITIAN

Lokasi penelitian dilakukan di Puskesmas Polanharjo, Klaten. Responden dalam penelitian ini adalah 80 ibu multigravida.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu korelasi analitik, kemudian rancangan penelitian menggunakan *cross sectional design* dengan teknik *purposive sampling*.

Analisis dengan regresi linier berganda dan uji statistik *uji F* dengan derajat kemaknaan 5% (0,05).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data hasil penelitian sebagai berikut:

- a. Tabulasi silang karakteristik responden berdasarkan tingkat pengetahuan

Pengetahuan	Patuh		Tidak Patuh		Σ
	Frekuensi	%	Frekuensi	%	
Baik	4	100	0	0	4
Cukup	44	93,6	3	6,4	47
Kurang	1	3,5	28	96,5	29

- b. Tabulasi silang karakteristik responden berdasarkan pendidikan

Pendidikan	Patuh		Tidak Patuh		Σ
	Frekuensi	%	Frekuensi	%	
SD	0	0	5	100	5
SMP	16	94	1	6	17
SMA	48	82,8	10	17,2	58

c. Tabulasi silang karakteristik responden berdasarkan motivasi

Motivasi	Patuh		Tidak Patuh		Σ
	Frekuensi	%	Frekuensi	%	
Baik	49	84,5	9	15,5	58
Kurang Baik	0	0	22	100	22

d. Tingkat kepatuhan ibu multigravida dalam mengkonsumsi tablet Fe berdasarkan motivasi ibu

Tingkat kepatuhan	Frekuensi	Prosentase
Patuh	49	61,3
Tidak patuh	31	38,7

Berdasarkan hasil penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi ibu multigravida dalam mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Polanharjo Klaten, yang dilakukan pada 80 orang ibu dengan tingkat pengetahuan terbanyak adalah cukup baik dan yang patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe 44 (93,6%). Hasil penelitian menunjukkan sebagian ibu hamil patuh mengkonsumsi tablet Fe hal tersebut bisa dipengaruhi oleh pengetahuan yang baik tentang tablet Fe. Pengetahuan tersebut menghasilkan kesadaran bagi ibu hamil untuk mengkonsumsi tablet Fe secara teratur selama kehamilan. Pengetahuan merupakan hasil tahu, artinya mengingat, mengerti setelah melihat. Jadi pengetahuan merupakan hasil dari penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi dari penglihatan, pendengaran, penciuman, perabaan dan perasaan. Sebagian besar pengetahuan didapat dari penglihatan dan pendengaran (Notoadmojo, 2010).

Berdasarkan hasil penelitian pendidikan tinggi dan rendah sama-sama mempunyai tingkat kepatuhan yang baik mengenai konsumsi tablet Fe, meskipun ada beberapa ibu yang tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe. Pendidikan adalah sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai

dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan.

Tablet Fe adalah mineral yang diperlukan oleh semua sistem biologi di dalam tubuh. Besi merupakan unsur esensial untuk sintesis hemoglobin, akibat yang muncul bila ibu hamil mengalami kekurangan Fe atau zat besi pada wanita hamil dapat menyebabkan terjadinya anemia. Hal ini dapat menyebabkan terjadinya keguguran (abortus), kematian janin dalam kandungan atau waktu lahir, lahir prematur, cacat bawaan, proses persalinan yang lama dan pada waktu persalinan dapat menyebabkan perdarahan dan syok akibat melemahnya dari kontraksi rahim (Rahmawati, 2012).

Motivasi dalam hasil penelitian ini sebagian besar sudah baik, dapat dilihat bahwa mayoritas motivasi ibu multigravida dalam mengkonsumsi tablet Fe baik yaitu sebanyak 58 responden dan yang patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe sebanyak 49 (84,5%), sedangkan yang tidak patuh sebanyak 9 (15,5). Responden yang mempunyai motivasi kurang baik ada 22 (100%) dan semuanya tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe. Motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertindak laku. Do-

rongan ini berada pada diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan dorongan dari dalam dirinya. Oleh karena itu, perbuatan seseorang yang didasarkan atas motivasi tertentu mengandung tema sesuai motivasi yang mendasarinya (Martin H, 2001).

Dari pengujian analisis regresi linier berganda dan uji statistik uji F dengan derajat kemaknaan 5% (0.05) didapatkan hasil nilai konstanta $p = 0.029$. Variabel tingkat pengetahuan nilai $p < 0,001$, variabel pendidikan $p = 0,501$ dan variabel motivasi $p = 0,104$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan yang signifikan sebesar $p < 0,001$ dengan tingkat pengaruh (R Square) sebesar 0,925. Variabel tingkat pengetahuan terhadap kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet Fe ditunjukkan dengan nilai signifikansi $0.00 < 0.05$ (5%). Untuk pendidikan dan motivasi tidak berpengaruh terhadap kepatuhan ibu dalam mengkonsumsi tablet Fe. Pengaruh pengetahuan, tingkat pendidikan dan motivasi dengan kepatuhan ibu dalam mengkonsumsi tablet Fe. Dari pengujian analisis regresi linier berganda dan uji statistik uji F dengan derajat kemaknaan 5% (0.05) didapatkan hasil nilai konstanta $p = 0.029$. Variabel tingkat pengetahuan nilai $p < 0,001$, variabel pendidikan $p = 0,501$ dan variabel motivasi $p = 0,104$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan yang signifikan sebesar $p < 0,001$ dengan tingkat pengaruh (R Square) sebesar 0,925. Variabel tingkat pengetahuan terhadap kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet Fe ditunjukkan dengan nilai signifikansi $0.00 < 0.05$ (5%). Untuk pendidikan dan motivasi tidak berpengaruh terhadap kepatuhan ibu dalam mengkonsumsi tablet Fe.

KESIMPULAN

1. Ada hubungan yang bermakna antara faktor pengetahuan terhadap kepatuhan ibu multigravida dalam mengkonsumsi tablet Fe nilai $0.00 < 0.05$ (5%).
2. Tidak ada hubungan yang bermakna antara faktor pendidikan terhadap kepatuhan ibu multigravida dalam mengkonsumsi tablet Fe nilai $0.00 > 0.05$ (5%).
3. Tidak ada hubungan yang bermakna antara faktor motivasi terhadap kepatuhan ibu multigravida dalam mengkonsumsi tablet Fe nilai $0.00 > 0.05$ (5%).

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Bobak. 2005. *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*. Jakarta: EGC.
- Budiarni, W, dkk. 2012. Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Motivasi dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Besi Folat pada Ibu Hamil. *Journal of Nutrition College*, Volume 1, Nomor 1, Tahun 2012, Halaman 269 - 282
- Hasbullah. 2005. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafinda Persada
- Jordan. 2004. *Farmakologi Kebidanan*. Jakarta: EGC.
- Kusmiyati. 2009. *Perawatan Ibu Hamil*. Yogyakarta: Fitramaya.
- Manuaba. 2006. *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan & Keluarga Berencana Untuk Pendidikan Bidan*. Jakarta: EGC.
- Mansyur, F, dkk. 2011. Hasil Luaran Maternal Iron Polymaltose Complex dan Sulfas Ferosus Pasien dengan Anemia Defisiensi Besi pada Kehamilan. *JST Kesehatan*, Oktober 2011, Vol.1 No.3: 281 – 295

- Muhidin,S.A dan Abdurahman,M.2009. Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian.Bandung.CV Pustaka Setia.
- Niven. 2002. Psikologi Kesehatan Pengantar Untuk Perawat dan Profesional Kesehatan Lain. Jakarta: EGC.
- Notoatmodjo, S. 2010. Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam&Pariani, Siti.2008. Metodologi Riset Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika
- Prawirohardjo. 2010. Ilmu Kebidanan. Jakarta: PT Bina Pustaka.
- Rachadian, et al. 2010. ISO Informasi Specialite Obat Indonesia. Jakarta: PT ISFI
- Rahmawati. 2012. Dasar-Dasar Kebidanan. Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya.
- Riwidikdo. 2010. Statistik Penelitian Kesehatan. Yogyakarta: Pustaka Rihama.
- Setiawan, A, Saryono, 2010. Metodologi Penelitian Kebidanan.Yogyakarta:Nuha Medika
- Sugiyono. 2010. Statistik Untuk Penelitian. Bandung: ALFABETA.
- Sulistyawati. 2009. Asuhan Kebidanan Pada Masa Kehamilan. Jakarta: Salemba Medika.
- Varney. 2007. Buku Ajar Asuhan Kebidanan. Volume 1. Edisi 4. Jakarta: EGC.
- Vibeke, K, dkk. 2006. Iron supplement use among Danish pregnant women. Public Health Nutrition: 10(10), 1104–1110.
- Wasnidar, 2007, Buku Saku Anemia Pada Ibu Hamil, Konsep dan Penatalaksanaan, Jakarta: Trans Info Media.

-oo0oo-